

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	8

**Indonesian Journal of Cultural and
Community Development**

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Editorial Team

Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" [International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

**Knowledge sharing and Self Awareness for
Environmental Cleanliness**

*Berbagi Pengetahuan dan Kesadaran Diri Guna Kebersihan
Lingkungan*

Vera Firdaus, verafirdaus06@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wisnu P. Setiyono , verafirdaus@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mas Oetardjo , verafirdaus@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Denisa F. Syahputri , verafirdaus@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Nur L. Maulidyah, verafirdaus@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

This scientific article presents a community service initiative aimed at enhancing the self-awareness of women (housewives) in Durung Banjar Village, Indonesia, regarding environmental cleanliness and waste management. Through counseling and knowledge sharing activities, the project fostered a deeper understanding of the impacts of cleanliness on the ecosystem. The methodology involved observation, permit management, activity design, and engaging sessions encompassing counseling, videos, and discussions. The study's outcomes underscored the significance of waste processing for economic benefits, contributing to a sustainable and environmentally conscious society. The documented results, including activity videos and news articles, highlight the importance of promoting environmental stewardship and sustainable practices among global communities.

Highlights:

- Importance of Women's Empowerment: The community service initiative focused on empowering women to take a leading role in maintaining environmental cleanliness and waste management, fostering a positive impact on their households and surroundings.
- Knowledge Sharing for Environmental Awareness: Through counseling and various interactive activities, the project successfully shared valuable insights and information on the significance of environmental cleanliness, cultivating a deeper understanding among participants.
- Promoting Sustainable Practices: The study emphasized the crucial role of waste processing in generating economic opportunities, underlining the need for sustainable practices that benefit both the environment and the community.

Keywords: Women, Environmental Cleanliness, Waste Management, Knowledge Sharing,

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan menjadi permasalahan yang tidak hanya berimbas pada kesehatan keluarga, namun implikasi masalahnya telah menjadi kompleks sehingga memerlukan penanganan yang lebih serius. Data BPS menunjukkan bahwa persentase sampah di Jawa Timur mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 23,26, sedangkan tahun 2020 sebesar 80,97, dan meningkat tahun 2021 yang mencapai 81,13 persen [1]. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dapat menyebabkan timbulnya penyakit dan permasalahan ekosistem [2]. Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) merilis bahwa rata-rata 2,5 liter sampah setiap hari dihasilkan oleh orang Indonesia, ini berarti jika jumlah penduduk Indonesia 268 juta, maka dihasilkan 670 liter sampah setiap hari [3].

Permasalahan sampah terdiri dari tiga bagian yaitu hilir, proses serta hulu dengan pembuangan sampah yang meningkat terus. Keterbatasan sumber daya (masyarakat dan pemerintah) menjadi masalah pada bagian proses. Sedangkan penerapan pengolahan akhir yang kurang optimal menjadi masalah pada hulu [4].

Kegiatan *knowledge sharing* merupakan upaya mentransformasikan pengetahuan sehingga masyarakat memperoleh pemahaman ilmu dan pada akhirnya diimplementasikan dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat [5]. Transformasi pengetahuan ini dapat berupa pengetahuan *conceptual*, *tehnical*, dan *human skill* cara berfikir [6]. Dengan demikian *knowledge sharing* untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kompetensi [7]. Komunikasi akan terjalin baik dalam kegiatan *knowledge sharing* karena setiap individu memiliki kesempatan menyampaikan pendapat, ide, pengetahuan, kritikan ataupun komentar kepada yang lain [8]. *Knowledge sharing* merupakan bagian dari *knowledge management* dimana terjadi *transfer of knowledge* dan berbagi pengetahuan, pengalaman, *skill* dan *valuable information* dari satu anggota kepada anggota yang lain sehingga mendorong penyebaran pembelajaran [9].

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk *knowledge sharing* dimaksudkan untuk memberikan kesadaran (*awareness*) akan kebersihan lingkungan, pemilahan limbah sampah dan peluang dalam pengolahan sampah. Individu yang memiliki *Self awareness* akan menyadari bahwa fokus dan perhatiannya adalah identitasnya sebagai anggota kelompok atau masyarakat [10]. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan media virtual diharapkan mampu membangun *self awareness* karena individu yang sadar akan dirinya dan keberadaannya di masyarakat akan mendorong munculnya perilaku positif dan bertanggung jawab [11]. *Self awareness* dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi [11], mengenali perasaan, alasan perilakunya, dan menyadari dampak perilakunya bagi orang lain [12]. Pengertian lain dari *self awareness* adalah kesadaran diri seseorang sehingga mampu menerima, memahami dan mengelola potensinya untuk kemudian dapat dikembangkan di masa depan [13]. Kesadaran diri menjadi modal dasar individu dalam menjalankan tugas dan kemauan memahami orang lain [14]. Dengan demikian kegiatan *knowledge sharing* dalam pengabdian masyarakat ini akan membantu perempuan menyadari *Self awareness* bahwa dirinya bukan hanya berperan sebagai pribadi melainkan secara sadar berperan sebagai anggota masyarakat yang ikut serta menjaga lingkungan.

Kegiatan penyuluhan diharapkan menjadi solusi guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Kegiatan *knowledge sharing* untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengolahan limbah. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan akan memperkaya pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang daur ulang, dengan demikian masyarakat akan menyadari bahwa limbah perlu dipilah-pilah, limbah juga dapat didaur ulang sehingga memiliki nilai kemanfaatan. Ibu-ibu rumah tangga diharapkan menyadari bahwa limbah rumah tangga dapat mencemari air sungai apalagi jika sungai tersebut melintasi perkotaan dan pemukiman padat akan menyebabkan banjir dan kerusakan lingkungan [15].

Permasalahan limbah juga menjadi penting terutama saat musim hujan, dimana lingkungan sekitar Desa Durung Banjar yaitu Sumokali seringkali banjir yang disebabkan oleh sampah, limbah dan sungai yang dangkal. Hal ini dapat berakibat pada kondisi kesehatan terutama balita sebagai dampak dari banjir, kurangnya kebersihan dan minimnya pengolahan sampah yang berasal dari limbah khususnya limbah plastik dan non organik. Desa Durung Banjar yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat terletak di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa Durung Banjar memiliki 114.69 hektare, dengan ketinggian wilayah 4m, dan berjarak tempuh 3 km ke pusat kota Sidoarjo, dengan penduduk 2,513 jiwa, yang terdiri dari 1323 laki dan 1,190 perempuan [16].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berkaitan dengan permasalahan kebersihan lingkungan hidup. Solusi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan *knowledge sharing* dengan metode penyuluhan dan diskusi, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (*self awareness*) akan kebersihan lingkungan [17]. Manfaat yang diperoleh masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan *knowledge sharing* ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan dampaknya bagi lingkungan sekitar. Memberikan peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis serta dampak limbah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK Desa Durung banjar agar dapat mengoptimalkan perannya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Subyek kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Durung banjar Candi Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan dimulai sejak Januari 2023 sampai dengan Juli 2023. Lokasi kegiatan di Desa Durung Banjar berada dalam wilayah Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur. Jarak Desa Durung Banjar dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sekitar 5 km.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orientasi tujuan pengabdian adalah peningkatan kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Tujuan pengabdian adalah *knowledge sharing* melalui penyuluhan tentang kebersihan dan dampaknya bagi lingkungan dan ekosistem. *Knowledge sharing* yang dilakukan dengan metode penyuluhan diharapkan mampu meningkatkan *self awareness* yaitu kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu bahwa sampah yang dihasilkan bukan hanya mempengaruhi keluarganya tapi akan memberikan dampak bagi lingkungan sekitar. Kegiatan *Knowledge sharing* dilakukan di Desa Durung Banjar Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, khususnya pada ibu-ibu kelompok PKK. Sesuai tujuan pengabdian masyarakat maka pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain :

1. Observasi terkait permasalahan mitra abdiamas. Rancangan kegiatan berdasarkan observasi yang dilakukan terkait permasalahan mitra. Fokus kegiatan ini adalah pemberdayaan wanita dengan target kegiatan adalah peningkatan kesadaran, pengetahuan.
2. Pengurusan Ijin pengabdian masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan, ketua peneliti meminta ijin kepada mitra kegiatan yaitu Ketua PKK TP PKK Durungbanjar Candi Sidoarjo, yang ditemui dan ditandatangani langsung oleh Ibu Endang Syamsiatun. Pada pertemuan tersebut pengabdian menjelaskan tujuan, manfaat dan proses kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan
3. Persiapan kegiatan. Merancang kegiatan *knowledge sharing* dengan materi penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan, menjaga lingkungan dari pencemaran limbah rumah tangga. Rancangan kegiatan dilakukan dengan koordinasi pengabdian dengan mahasiswa. Membuat *schedule* rencana *knowledge sharing* yang akan dilaksanakan Minggu 3 Juni 2023 jam 15.00 sampai selesai. Rancangan kegiatan yang akan dilakukan meliputi pembuatan banner; persiapan materi PPT dengan materi yang ringkas, mudah dipahami dengan gambar dan video untuk menstimulasi perhatian ibu-ibu peserta *knowledge sharing*, dengan harapan materi yang disampaikan bukan hanya sekedar diketahui tapi mampu menimbulkan kesadaran (*self awareness*). Dukungan alat juga direncanakan dengan baik, mengingat *knowledge sharing* dilakukan dengan menggunakan peralatan LCD lengkap dengan sound system.



Figure 1. Banner Abdimas



Figure 2. Video “Sampahku tanggung jawabku”

4. Kegiatan *knowledge sharing* dilakukan pada tanggal 3 Juni 2023 pada jam 15.00-17.00 WIB. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan dengan menggunakan PPT, metode ceramah, Diskusi dan Video kasus tentang pentingnya mengelola sampah. Materi pembahasan *knowledge sharing* meliputi :

- a. Permasalahan lingkungan hidup
- b. Limbah Rumah Tangga
- c. Video berjudul “Sampahku tanggung jawabku”
- d. Bagaimana cara mengubah masalah menjadi peluang



Figure 3.



Figure 4.

5. Merancang artikel pengabdian masyarakat yang akan dipublikasikan pada prosiding SENARA 2023 dengan judul *Knowledge sharing* dan *Self Awarness* Perempuan Guna Kebersihan Lingkungan.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk *Knowledge sharing* terbukti mampu meningkatkan *Self Awarness* perempuan di Desa Durung Banjar Candi Sidoarjo dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini ditandai dengan tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pertemuan berikutnya mengenai bagaimana mengolah limbah agar memiliki nilai ekonomis. Kelanjutan pengabdian masyarakat ini menunjukkan pentingnya pendampingan *Self Awarness* perempuan bukan hanya dalam menjaga kebersihan lingkungan namun meminimalisir limbah melalui manajemen pengolahan limbah.

References

1. A. Andika, "Meningkatkan Knowledge Sharing Di Organisasi: Studi Literatur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sharing," *Jurnal PASTI*, vol. IX, no. 3, pp. 230-237, 2015.
2. BPS, "Kecamatan Candi Dalam Angka 2021," Badan Pusat Statistik Sidoarjo, 2021, doi: 10.31292/jta.v3i3.129.
3. BPS, "Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2021, Energi Dan Lingkungan," Badan Pusat Statistik, vol. 4, no. 1, 2021.
4. M. Z. Elamin, K. N. Ilmi, T. Tahrirah, Y. A. Zarnuzi, Y. C. Suci, D. R. Rahmawati, et al., "Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura," *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol. 10, no. 4, pp. 368-375, 2018, doi: 10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375.
5. V. Firdaus and H. Hasanah, "Desain Training Guru PAUD Melalui Analisis Kebutuhan Training Untuk Meningkatkan Kinerja Guru PAUD," in *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA 2017*, 2017, pp. 216-224.
6. E. Fluorentin, "Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter," *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 9-18, 2012, doi: 10.20473/jrnspirasi.v1i1.472.
7. I. S. Harwaty, A. A. A. Hakim, and V. Ardiansyah, "Pengaruh Knowledge Sharing Dan Transfer of Training Terhadap Kinerja Pegawai Balai Wilayah Sungai Sulawesi Iv Provinsi Sulawesi Tenggara," *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, vol. 8, no. 2, pp. 128, 2019, doi: 10.32833/majem.v8i2.96.
8. I. Indrayanti and D. R. Putry, "Membangun Self-Awareness Melalui Edukasi Virtual Bagi Siswa Siswi Sekolah Dasar Di Kota Cirebon," *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 775-779, 2021.
9. E. A. Mamdudah, S. M. Kustini, K. S. M. Alwi, S. R. Hikamah, and M. T. Ichsan, "Pemanfaatan Limbah Plastik Ecobrick Menjadi Rak Buku," *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 21-30,

- 2023, doi: 10.31537/dedication.v7i1.1022.
10. I. Nia, "Strategi Knowledge Sharing Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Madrasah Diniyah Annafi'iyah Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 23, 2019, doi: 10.31958/jaf.v7i1.1405.
 11. C. S. Nugroho, "Knowledge Sharing sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Pegawai (Studi pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Lembaga Administrasi Negara)," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, vol. 006, no. 02, pp. 317-324, 2020, doi: 10.21776/ub.jiap.2020.006.02.19.
 12. A. Rumijati, "Peran Knowledge Sharing Dan Motivasi Pada Pengaruh Learning Organization Terhadap Kinerja Karyawan," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, vol. 4, no. 2, pp. 226-245, 2020, doi: 10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4228.
 13. R. P. Sihaloho, "Hubungan Antara Self Awareness Dengan Deindividuasi Pada Mahasiswa Pelaku Hate Speech," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, vol. 5, no. 2, pp. 114, 2019, doi: 10.58258/jime.v5i2.795.
 14. E. Sunarsih, "Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Concept of Household Waste in Environmental Pollution," *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 5, no. 03, pp. 162-167, 2014.
 15. A. S. Widodo, S. A. Yughi, N. Hanum, and N. A. Utomo, "Abdi laksana," *Abdi Laksana, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 183-189, 2021.
 16. W. Yolanda, I. Hadi, and N. Permata, "Kepercayaan Diri Dan Kesadaran Diri Terhadap komunikasi Interpersonal Dan Pengembangan Karir," *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, vol. 10, no. 2, pp. 100-106, 2021.
 17. Q. Zahra and Yumna, "Pemberdayaan Serta Peningkatan Self-Awareness Terhadap Kesehatan Pada Masyarakat Teluk Buyung Kaler RT 03," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. I, no. XVI, pp. 54-71, 2021, doi: 10.15408/proceedings.v1i1.16841.